

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian evaluasi dengan model CIPP. Menurut Finlay, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu, yang ada dalam kehidupan riil dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa, mengapa, dan bagaimana terjadinya. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta yang mudah dipahami (*understandable*) dan kalau memungkinkan dapat menghasilkan hipotesis baru.

Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman “tangan pertama”, laporan yang sebenar-benarnya, dan catatan-catatan percakapan yang aktual. Selain itu, juga untuk memahami bagaimana para partisipan mengambil makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut dapat mempengaruhi perilaku mereka sendiri. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktiik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 83-85.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (*context, input, process, product*). Model ini berpijak pada pandangan bahwa tujuan terpenting dari evaluasi program bukanlah membuktikan (*to prove*), melainkan meningkatkan (*to improve*). Karenanya, model ini juga dikategorikan dalam pendekatan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan program (*improvement oriented evaluation*), atau bentuk evaluasi pengembangan (*evaluation for development*).<sup>37</sup>

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ini menggunakan model evaluasi CIPP dengan pedoman keempat komponen tersebut. Dengan harapan agar dapat menjadi masukan dalam menginovasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

Gambaran evaluasi dengan model CIPP pada penelitian ini penulis mengikuti indikator yang ada dalam skripsi Dewi Arista dengan judul "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Santri (Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri)", berikut gambarannya:<sup>38</sup>

1. Evaluasi *context*, sebagai informasi terkait alasan yang melatarbelakangi penggunaan program serta tujuan program

---

<sup>37</sup> Munifah, *Rekonsepsi Pendidikan Karakter Era Kontemporer*, (Bandung: Cendekia Press, 2020), 157.

<sup>38</sup> Dewi Arista, "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Santri (Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri)", Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021.

2. Evaluasi *input*, sebagai informasi terkait dengan sumber daya manusia serta sarana atau peralatan yang mendukung program pembelajaran Al-Qur'an
3. Evaluasi *process*, sebagai informasi terkait proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an
4. Evaluasi *product*, sebagai informasi terkait keberhasilan yang dicapai atau hasil dari pembelajaran Al-Qur'an

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat survei yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri. Pesantren Pelajar Al-Fath didirikan pada hari Rabu Pahing tanggal 01 Pebruari 2017/04 Jumadil Ula 1438 H. oleh keluarga Dr. KH. Achmad Kirom dan Drs. Hj. Munifah, MPd. Pesantren Pelajar Al-Fath berlokasi di Jl. Sunan Ampel Gg. 1 No. 54 RT/RW. 02/01 Rejomulyo Kota Kediri (64129), terletak kurang lebih 300 meter sebelah barat MTsN 2 Kediri, IAIN Kediri, serta kurang lebih 600 meter dari MAN 1 Kota Kediri.

Pesantren Pelajar Al-Fath merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan diantaranya adalah:

1. Terbentuknya generasi muslim yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas.
2. Terwujudnya generasi muslim yang unggul serta berperan di masyarakat.

3. Terbentuknya lingkungan masyarakat dan warga negara yang berbudaya islami dan memiliki keseimbangan dzikir, pikir, dan karir.

Keuntungan bersama Pesantren Pelajar Al-Fath meliputi:

1. Menjadi guru Al-Qur'an yang professional, selain mahir dalam membaca Al-Qur'an, santri diberikan fasilitas untuk menjadi guru Al-Qur'an yang professional. Dalam hal ini, Pesantren Pelajar Al-Fath bekerja sama dengan Ummi Foundation Cabang Kediri.
2. Menjadi Pribadi yang Unggul, melalui kajian-kajian kitab salaf dengan metode berbasis kekinian yang dapat mendorong santri untuk lebih aplikatif dalam menerapkan nilai-nilai *salafus salih*, namun tidak membatasi kreatifitasnya sebagai generasi millennial.
3. Berjiwa Kepemimpinan Tinggi, selama dipesantren, santri akan diajarkan bagaimana bersikap dalam menghadapi berbagai kondisi di masa mendatang dengan miniatur masyarakat di lingkungan pesantren. Dalam praktiknya, terdapat sistem organisasi kepengurusan yang bersinergi untuk mencapai tujuan bersama, tentunya dengan kerjasama yang baik.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data yang terkait dengan penelitian yang dibutuhkan. Peneliti sebagai pengamat dalam proses pembelajaran yang ada di lapangan dan untuk mengetahui hasil dari apa yang telah diteliti, sehingga data yang dibutuhkan sesuai dan juga riil sesuai yang terjadi di lapangan. Tujuan peneliti hadir di lokasi adalah untuk

memudahkan dalam pengambilan data serta menyimpulkan data pada lokasi penelitian tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>39</sup> Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data utama, yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.
2. Sumber data tambahan, yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, seperti buku, jurnal, dan lain-lain

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat saja, tetapi juga terhadap yang

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

terdengar.<sup>40</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang keadaan fisik Pesantren, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, dan fasilitas/sarana prasarana.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara.<sup>41</sup>

Dalam hal ini peneliti ingin melakukan wawancara kepada beberapa dari pihak pesantren seperti: pengasuh pesantren, koordinator Ummi, Ustadzah/Pengajar Al-Qur'an, dan beberapa santri di Pesantren Pelajar Al-Fath.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang belum tersedia saat observasi dan wawancara. Selain itu, data yang diperoleh peneliti perlu disempurnakan, maka dibutuhkan dokumen guna memperkuat data tersebut. Dokumentasi bisa berupa foto kegiatan

---

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012), 65-66.

<sup>41</sup> Imam Gunawan, *Metode...*, 162.

pembelajaran Al-Qur'an, data-data dari pesantren yang diteliti, dan lain-lain.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data pada evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dengan beberapa narasumber seperti Ustadzah dan santri Pesantren Pelajar Al-Fath.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi**

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Fokus</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>
Evaluasi <i>Context</i>	Tujuan program	Kesesuain program dengan visi/misi dan tujuan pesantren	Pedoman Wawancara
		Kesesuain program dengan rencana pesantren	
		Kejelasan tujuan dilaksanakannya program metode Ummi	
	Dukungan lingkungan	Dukungan dari luar pesantren	Pedoman Wawancara
	Kebutuhan	Latar belakang program Ummi	Pedoman Wawancara
		Kebutuhan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan	
		kebutuhan pesantren terhadap program	
Kebutuhan santri terhadap program			
Evaluasi <i>Input</i>	Sumber daya manusia	Pengajar yang kompeten	Pedoman Wawancara dan Dokumentasi
		Jumlah Ustadzah serta santri yang diajar	

	Sarana dan prasarana	Fasilitas Kecukupan ruang belajar	Pedoman Wawancara dan observasi
	Sumber dana	Sumber/anggaran dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program	Pedoman Wawancara
	Prosedur	Prosedur/perencanaan dalam pelaksanaan metode Ummi	Pedoman Wawancara
Evaluasi <i>Process</i>	Pelaksanaan program metode Ummi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Kesesuaian tahapan pembelajaran dengan pedoman tahapan pembelajaran metode Ummi</li> </ol>	Pedoman Wawancara dan Observasi
	Pengelolaan guru /ustadzah dalam proses penyampaian pembelajaran metode Ummi	Penguasaan terhadap metode	Observasi dan Wawancara
	Hambatan selama pelaksanaan program metode Ummi	Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program metode Ummi serta solusi yang diberikan	Pedoman Wawancara dan Observasi
Evaluasi <i>Product</i>	Pencapaian dari program metode Ummi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid</li> <li>2. Jumlah peserta tashih yang lulus mencapai hasil yang maksimal</li> <li>3. Menghasilkan para pengajar</li> </ol>	Observasi, wawancara dan dokumentasi

		Ummi yang bermutu	
	Manfaat yang didapatkan dalam program metode Ummi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kemampuan membaca AL-Qur'an yang lebih unggul</li> <li>2. Mampu menjadi pengajar Ummi baik di pesantren maupun luar pesantren</li> </ol>	Observasi wawancara dan dokumentasi

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian. Analisis data disini menggunakan model Miles dan Huberman yang melalui tiga proses, yaitu:<sup>42</sup>

### 1. Reduksi Data

Proses pemilihan, penyederhanaan, menggolongkan, dan membuang data yang bersifat kasar dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Proses reduksi ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian informasi tersusun guna memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>42</sup> M. Djunaidii & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 307.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara sampai ada penemuan bukti yang lebih kuat. Dengan adanya penarikan kesimpulan juga akan menjawab rumusan masalah, namun belum bisa dijadikan sebagai patokan kebenarannya, karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

### H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dinamakan keabsahan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan bagian atau unsur yang tak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Untuk pengecekan keabsahan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 274.

## I. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Lexy J. Moleong, yakni sebagai berikut:<sup>44</sup>

### 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika lapangan.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan, dengan tujuan untuk memahami kegiatan latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan, dan berperan serta sembari mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Tahapan tersebut meliputi analisis data, penafsiran data, dan pengecekan keabsahan data.

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).